

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan pembelajaran matematika menggunakan metode Kumon dalam model pembelajaran *Learning Cycle 3e* pada materi persamaan kuadrat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran matematika menggunakan metode Kumon dalam model pembelajaran *Learning Cycle 3e* pada materi persamaan kuadrat, yang dikembangkan dalam penelitian ini telah dinilai valid oleh para ahli dengan kevalidan RPP 4 dan LKS 4,1. Sehingga perangkat pembelajaran dikatakan sangat valid.
2. Perangkat pembelajaran matematika menggunakan metode Kumon dalam model pembelajaran *Learning Cycle 3e* dinilai praktis oleh para ahli, dengan nilai “B” untuk perangkat pembelajaran RPP, dan nilai “B” pada perangkat pembelajaran LKS. Berarti bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
3. Perangkat pembelajaran matematika menggunakan metode Kumon dalam model pembelajaran *Learning Cycle 3e* dinilai efektif karena memenuhi tiga hal berikut:
 - a. Aktifitas siswa dikatakan aktif, karena persentase aktifitas siswa yang mendukung pembelajaran yaitu 93,48% , lebih besar daripada aktifitas siswa yang tidak mendukung pembelajaran yaitu 6,52%.
 - b. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran matematika menggunakan metode Kumon dalam model pembelajaran *Learning Cycle 3e* yang diterapkan mayoritas terlaksana. Persentase keterlaksanaan sintaks pembelajaran saat uji coba sebesar 78% dengan nilai rata-rata keterlaksanaan sebesar 2,8. Dengan demikian RPP yang digunakan dalam penelitian ini telah terlaksana dalam kategori baik.
 - c. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan metode Kumon dalam model pembelajaran *Learning Cycle 3e* mendapat respon positif dari siswa dengan rata-rata total 93,89%. Sehingga respon siswa dinyatakan sangat positif.

B. Saran

1. Unsur metode Kumon dalam penelitian ini adalah tes penempatan, kegiatan belajar mandiri siswa di kelas dan nilai 100. Masih terdapat beberapa ciri khas metode Kumon yang hendaknya diterapkan pula. Seperti pemberian pekerjaan rumah (PR) setiap hari dengan porsi yang cukup. Pemeriksaan dan pembetulan PR pada pertemuan selanjutnya. Laporan perkembangan siswa setiap pertemuan kepada orang tua.
2. Tes penempatan pada penelitian ini hanya bertujuan menyiapkan siswa dari sisi kognitif dan konsentrasinya untuk belajar di kelas. Hendaknya tes penempatan diterapkan sama persis seperti metode Kumon yang mengelompokkan tingkat kognitif siswa.
3. Lembar kerja siswa dapat dibuat berbeda-beda menyesuaikan tingkat kognitif siswa yang hasilnya didapat dari tes penempatan.

